







berziarah, yang ingin mendapatkan berkah 70%, yang ikut-ikutan 20%, dan yang hanya untuk meramaikan 10%. Dengan demikian, maksud / tujuan para peziarah dalam berziarah, adalah ingin mendapatkan berkah dari ahli kubur.

b. Pemahaman Agidah Masyarakat

TABEL XI  
Pemilihan Hari Jum'at Legi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Hari baik	100	70	70
2.	Hari biasa		10	10
3.	Tidak tahu		20	20
J U M L A H		100	100	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pemilihan hari Jum'at Legi dalam berziarah, yang merupakan hari baik 70%, yang menganggapnya sebagai hari biasa 10%, dan yang tidak berkomentar dengan alasan tidak tahu 20%. Dengan demikian pada umumnya, para peziarah mengatakan bahwa hari Jum'at Legi merupakan hari baik untuk berziarah.

TABEL XII  
Kekuatan Bila tidak Berziarah

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Tidak tentram	100	75	75
2.	Takut pada orang tertentu		-	-

3.	Takut kwalat		5	5
4.	Tidak apa-apa		20	20
J U M L A H		100	100	100

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa bila tidak berziarah, maka adanya perasaan tidak tentram 75%, yang takut kwalat 5%, dan yang merasa tidak apa-apa 10%. Hal ini menunjukkan pada umumnya, apabila tidak berziarah ke makam, maka ada perasaan kurang tentram.

TABEL XIII  
Bentuk Terkabulnya Keinginan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Melalui mimpi	100	85	85
2.	Adanya perubahan Tiba-tiba		15	15
3.	Melalui firasat		-	-
4.	Lain-lain		-	-
J U M L A H		100	100	100

Menurut tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk mengetahui apabila keinginan itu terkabul, maka yang melalui mimpi 85%, yang ada perubahan secara tiba-tiba 15%. Dan yang melalui firasat hanya 15%.

TABEL XIV  
Pengaruh Dari Berziarah

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	Terkabul segala keinginan	100	85	85





15.	38	40
16.	41	40
17.	42	41
18.	39	39
19.	39	40
20.	39	40
21.	41	41
22.	39	40
23.	38	39
24.	38	39
25.	39	40
26.	38	39
27.	43	42
28.	38	40
29.	41	42
30.	39	40
31.	39	40
32.	39	40
33.	41	41
34.	42	43
35.	39	39
36.	38	40
37.	39	39
38.	42	40
39.	42	39
40.	43	40
41.	39	40



42.	40	40
43.	39	40
44.	39	40
45.	41	39
46.	39	40
47.	43	39
48.	39	40
49.	43	43
50.	43	39
51.	41	40
52.	39	41
53.	39	40
54.	41	39
55.	43	40
56.	43	41
57.	39	30
58.	39	38
59.	39	43
60.	38	40
61.	39	39
62.	38	41
63.	39	43
64.	39	40
65.	43	42
66.	39	43
67.	43	40
68.	39	41

69.	39	39
70.	39	43
71.	43	42
72.	39	41
73.	41	40
74.	39	43
75.	41	40
76.	43	40
77.	38	39
78.	39	41
80.	42	40
81.	39	40
82.	41	40
83.	43	39
84.	39	40
85.	39	40
86.	41	39
87.	41	39
88.	43	40
89.	38	40
90.	39	40
91.	38	40
92.	43	39
93.	39	40
94.	39	40
95.	39	40
96.	42	39

87.	38	40
88.	41	40
89.	43	40
100.	42	39
Jumlah	4056	4022

Setelah diketahui total skor dari masing-masing variabel, agar diketahui kategori pengaruh yang telah ada maka untuk menentukannya, dicari terlebih dahulu meannya (rata-rata) pada tiap-tiap variabel, sehingga diketahui akhirnya jenis kategori baik tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel X terhadap variabel Y.

Adapun untuk mencari nilai rata-rata (Mean) tersebut, digunakan rumus :

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

M = Mean.

F = Jumlah skor dari responden.

N = Jumlah responden.

Maka nilai mean dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel X :

$$M = \frac{F}{N} = \frac{4056}{100} = 40.56$$

b. Variabel Y :

$$M = \frac{F}{N} = \frac{4022}{100} = 40.22$$



16.	+	-
17.	+	+
18.	-	-
19.	-	-
20.	-	-
21.	+	+
22.	-	-
23.	-	-
24.	-	-
25.	-	-
26.	-	-
27.	+	+
28.	-	-
29.	+	+
30.	-	-
31.	-	-
32.	-	-
33.	+	+
34.	+	+
35.	-	-
36.	-	-
37.	-	-
38.	+	-
39.	+	-
40.	+	-
41.	-	-
42.	+	-

43.	-	-
44.	-	-
45.	+	-
46.	-	-
47.	+	-
48.	-	-
49.	+	+
50.	+	-
51.	+	-
52.	-	+
53.	-	-
54.	+	-
55.	+	-
56.	+	+
57.	-	-
58.	-	-
59.	-	-
60.	-	-
62.	-	-
63.	-	-
64.	-	-
65.	+	+
66.	-	+
67.	+	-
68.	-	+
69.	-	-
70.	-	+

71.	+	+
72.	-	+
73.	+	-
74.	-	+
75.	+	-
76.	+	-
77.	-	-
78.	-	+
79.	+	+
80.	+	-
81.	-	-
82.	+	-
83.	-	-
84.	-	-
85.	-	-
86.	+	+
87.	+	-
88.	+	-
89.	-	-
90.	-	-
91.	-	-
92.	-	-
93.	-	-
94.	-	-
95.	-	-
96.	+	-
97.	-	-







## Daftar Nilai Convensi Q

Convensi Nilai Q	Tingkat Hubungan
+ 0,70 - Keatas	Ada hubungan positif yang sangat kuat
+ 0,50 - 0,69	ada hubungan positif yang mantab
+ 0,30 - 0,49	ada hubungan positif yang sedang
+ 0,10 - 0,29	ada hubungan positif yang rendah
+ 0,01 - 0,09	ada hubungan positif yang tak berarti
0,00	tidak ada hubungan sama sekali
0,01 - 0,09	ada hubungan negatif yang tak berarti
- 0,10 - - 0,29	ada hubungan negatif yang rendah
0,30 - - 0,49	ada hubungan negatif yang sedang
0,50 - - 0,69	ada hubungan negatif yang mantab
0,70 - - Keatas	ada hubungan negatif yang sangat kuat

Dari perhitungan nilai Yulis 'Q, diketahui -0,44, kemudian dibandingkan dengan convensi nilai Q yang terletak antara -0,30 sampai dengan -0,49, yang berarti ada hubungan negatif yang sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, antara perilaku peziarah dengan aqidah masyarakat, pengaruhnya sedang atau bisa dibilang (cukup tinggi), yang ada di desa Sumberkedawung, Kec. Leces, Kab.

Prebolinggo. Dan hal ini terwujud dengan banyaknya orang yang menziarahi makam Ky. Sekar, sehingga untuk melesterikannya maka masyarakat setempat dalam berziarah harus menyisihkan sedikit uang dengan tujuan untuk renovasi makam tersebut.

#### B. Pandangan Masyarakat Sumberkedawung Terhadap Ziarah Makam

Islam adalah agama yang universal, dan dari keuniversalannya itu menjadikan Islam sebagai agama yang luas, yang di dalamnya mencakup berbagai aspek termasuk juga agidah. Bagi umat Islam, agidah itu tersimpul dalam ucapan (pengikraran) atas dua kalimat syahadat. Kalimat dapat digunakan sebagai landasan bagi orang-orang yang beriman untuk dapat menjalankan perintah Allah. Dan sebagai konsekuensi logis bagi orang yang telah mengucapkan dua kalimat persaksian tersebut adalah ikhlas dan tulus, serta berkewajiban untuk menjalankan apa yang disyaratkan oleh Islam. Yang dimaksud dengan hal ini ialah menunjukkan ibadah hanya kepada Allah, sang pencipta alam semesta, menghindarkan diri dari beribadah kepada selain-Nya, yang berarti telah mengingkari Tuhan. Segala perbuatan yang kita lakukan ini dapat dikategorikan sebagai ibadah, apabila hal itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam, seperti halnya ziarah qubur. Perbuatan itu dapat disebut ibadah, apabila dalam berziarah kita tidak memintakan sesuatu kepada ahli kubur, tetapi mengambil i'tibar (pelajaran), bahwa pada dasarnya semua manusia pasti akan

kembali kepada-Nya. Menurut ajaran Islam, berziarah yang benar,  $\times$  adalah hanya dalam batasan memberikan salam dan berdoa, sehingga apabila kita melangkahi aturan tersebut, maka dapat digolongkan dalam ziarah bid'ah.

Dalam masyarakat Sumberkedawung, terdapat berbagai penyimpangan tentang ziarah kubur. Adapun yang menyebabkan timbulnya penyimpangan tersebut, karena konsep yang salah tentang ziarah kubur. Berziarah ke kuburan orang-orang shaleh bukan untuk mengingat adanya kematian, tetapi lebih dari itu, yaitu untuk mendapatkan berkah dari ahli kubur. Selain itu dalam masyarakat tersebut, adanya anggapan untuk menjadikan kuburan sebagai tempat beribadah, sehingga segala peribadatan yang bersifat ritual, mereka lakukan disana. Dengan alasan bahwa tempat tersebut lebih memiliki keutamaan, sehingga kuburan bukan sebagai tempat biasa, tetapi suatu tempat yang harus dikultuskan. Menurut Mu'tazilah, manusia memiliki kemandirian untuk berbuat, tetapi dengan kemampuan yang dimilikinya yang berupa rasio, maka ia dapat membedakan antara yang baik dan buruk, begitu halnya dengan meyakini sesuatu yang hanya sebagai Tuhan, apabila disadari, maka hal itu termasuk jenis syirik samar. Melihat fenomena yang ada dalam masyarakat Sumberkedawung, yang seperti itu, dikarenakan kurang adanya pemberdayaan di faktor pendidikan. Sebagian peziarah, yang mengunjungi makam Ky. SEkar memiliki pendidikan yang rendah. Dan hal ini menandakan bahwa pengetahuan masyarakat setempat juga tidak banyak. Minimnya orang yang mengenyam pendidikan, menimbulkan

